

## The Influence of Project Based Learning (PjBL) Learning Model on Social Studies Learning Outcomes of Grade IV Students at UPTD SD Negeri 125549

Elly Fitri Ompusunggu<sup>1</sup>, Esti Sirait<sup>2</sup>, Maria Barus<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia  
Email: [ellyompusunggu3@gmail.com](mailto:ellyompusunggu3@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Di UPTD SD Negeri 125549. Desain penelitian ini adalah pre-Eksperimental dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV-B UPTD SD Negeri 125549 yang berjumlah sebanyak 20 siswa. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu, (1) ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 125549 ( $H_a$ ), (2) tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 125549 ( $H_o$ ). Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan soal *pretest* dan *posttest* kepada siswa. Data dianalisis menggunakan uji normalitas (Shapiro-Wilk) dan uji peningkatan skor (N-Gain). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor *pretest* siswa sebesar 43 dengan tingkat ketuntasan 20%, yang meningkat menjadi 83 dengan tingkat ketuntasan mencapai 90% pada *posttest*. Hasil analisis normalitas menunjukkan bahwa data *pretest* memiliki nilai signifikan sebesar 0,135 lebih dari 0,05 dan data *posttest* memiliki nilai signifikan sebesar 0,349 lebih dari 0,05 sehingga hasil analisis normalitas memiliki data berdistribusi normal, dan skor N-Gain rata-rata sebesar 0,7163 menunjukkan kategori peningkatan tinggi, dengan efektivitas pembelajaran sebesar 71,6262%.

**Keyword:** Pembelajaran berbasis Proyek; Hasil Belajar IPAS; Model Pembelajaran

### ABSTRACT

*This study aims to determine the Effect of Using the Project Based Learning (PjBL) Learning Model on the Learning Outcomes of Grade IV Students at UPTD SD Negeri 125549. The design of this study was pre-Experimental with the form of One-Group Pretest-Posttest Design. The sample of this study was all students of grade IV-B UPTD SD Negeri 125549 totaling 20 students. The hypothesis in this study is, (1) there is an effect of the application of the Project Based Learning (PjBL) learning model on the learning outcomes of grade IV students at UPTD SD Negeri 125549 ( $H_a$ ), (2) there is no effect of the application of the Project Based Learning (PjBL) learning model on the learning outcomes of grade IV students at UPTD SD Negeri 125549 ( $H_o$ ). Data collection was carried out by giving pretest and posttest questions to students. Data were analyzed using the normality test (Shapiro-Wilk) and the score increase test (N-Gain). The results showed that the average pretest score of students was 43 with a completion rate of 20%, which increased to 83 with a completion rate reaching 90% in the posttest. The results of the normality analysis showed that the pretest data had a significant value of 0.135 more than 0.05 and the posttest data had a significant value of 0.349 more than 0.05 so that the results of the normality analysis had normally distributed data, and an average N-Gain score of 0.7163 showed a high increase category, with learning effectiveness of 71.6262%.*

**Keyword:** Project Based Learning; Science Learning Outcomes; Learning Model

#### Corresponding Author:

Elly Fitri Ompusunggu,  
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar,  
Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang  
Siantar, Sumatera Utara 21136, Indonesia  
Email: [ellyompusunggu3@gmail.com](mailto:ellyompusunggu3@gmail.com)



## 1. INTRODUCTION

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membantu individu dalam mengembangkan diri, baik dari segi nilai, budaya, maupun peningkatan harkat dan martabatnya, sehingga siap menghadapi berbagai perubahan menuju kemajuan yang lebih baik. Para peserta didik yang menjalani pendidikan pada masa sekarang akan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan mereka di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk mengarahkan proses pendidikan agar mampu membekali peserta didik dengan kemampuan yang relevan dan bermanfaat untuk kehidupannya kelak, terutama setelah menyelesaikan jenjang pendidikan formal.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1, Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan juga proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan uraian di atas, pendidikan merupakan proses yang dirancang untuk membantu individu dalam mengembangkan potensi diri, baik dalam aspek nilai, budaya, maupun martabat, sehingga mereka siap menghadapi perubahan dan kemajuan ke arah yang lebih baik.

Pendidikan dasar, terutama di Sekolah Dasar (SD), sangat penting dalam membangun karakter, pengetahuan, dan keterampilan dasar siswa. Namun, pendidikan di tingkat ini menghadapi berbagai tantangan yang cukup besar. Salah satu masalah utama adalah rendahnya kualitas pembelajaran, yang sering kali disebabkan oleh metode pengajaran konvensional. Metode ini membuat siswa menjadi kurang aktif dan tidak terlibat dalam proses belajar, yang berdampak negatif pada motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang tidak melibatkan siswa secara aktif dapat mengakibatkan pemahaman yang kurang mendalam dan hasil akademik yang memuaskan (Hattie, 2009:25). Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa banyak siswa belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Faktor lain yang turut berperan dalam rendahnya pencapaian KKTP adalah ketidakmerataan akses ke pendidikan berkualitas. Banyak sekolah di daerah terpencil atau kurang berkembang tidak memiliki fasilitas yang memadai serta sumber daya pengajar yang berkualitas. Situasi ini menyebabkan siswa kesulitan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan. Penelitian oleh UNESCO (2020:205) menunjukkan bahwa siswa yang berada di daerah dengan akses pendidikan yang terbatas cenderung memiliki prestasi yang lebih rendah dibandingkan dengan teman-teman mereka di daerah yang lebih maju.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar juga sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Salah satu keuntungan dari penggunaan model pembelajaran adalah memudahkan guru dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat lebih fokus pada pembelajaran yang berlangsung. Guru berperan sebagai tenaga profesional yang bertanggung jawab untuk melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, memberikan bimbingan dan pelatihan, serta berkontribusi melalui pengabdian dan penelitian di masyarakat.

Usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan dampak yang berarti jika tidak didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Guru diharapkan memiliki kompetensi untuk menerapkan model atau metode yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dan relevan dengan mata pelajaran, seperti IPAS. Pembelajaran IPAS merupakan disiplin ilmu yang mempelajari baik makhluk hidup maupun benda mati dalam konteks interaksinya, serta menganalisis kehidupan manusia sebagai individu dan sebagai bagian dari masyarakat yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Marwa dkk. (2022:55), pembelajaran IPAS di sekolah dasar memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran ini dalam kurikulum merdeka. Hal ini disebabkan oleh cukupnya waktu yang dimiliki guru untuk mengeksplorasi berbagai model dan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Salah satu metode yang telah terbukti berhasil dalam meningkatkan partisipasi siswa adalah *Project Based Learning* (PjBL).

Kosasih (2016:96) menyatakan bahwa “pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai tujuannya”. Sedangkan Saefudin (2014:58) berpendapat bahwa *Project Based Learning* merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Dari pendapat yang dikemukakan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan proyek atau kegiatan nyata sebagai inti dari proses belajar. Dalam *Project Based Learning*, siswa diajak untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang relevan, sehingga mendorong mereka untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman praktis. Dengan demikian, *Project Based Learning* tidak hanya mengutamakan hasil akhir proyek, tetapi juga proses pembelajaran yang terjadi selama siswa beraktivitas dan berkolaborasi. Oleh karena itu, diharapkan penerapan PjBL akan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di kelas IV sehingga

memungkinkan mereka tidak hanya memahami konsep, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di sekolah yang dituju, ditemukan bahwa terdapat total 26 guru di lokasi penelitian. Rincian jumlah guru tersebut terdiri dari satu kepala sekolah, dua staf pegawai, dan sisanya berfungsi sebagai guru kelas serta pengajar untuk mata pelajaran tertentu. Lingkungan sekolah tampak bersih dan terawat. Sekolah yang menjadi objek observasi penulis terletak di Jalan Siak Pematangsiantar. Peneliti juga menemukan beberapa permasalahan yang signifikan, salah satunya adalah rendahnya variasi dalam model pembelajaran yang diterapkan sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Penyampaian materi pelajaran juga terlihat kurang menarik, terutama akibat minimnya pemanfaatan media atau alat pembelajaran, yang berdampak negatif pada hasil belajar siswa. Selain itu, selama proses belajar mengajar, khususnya di kelas IV, peneliti juga mencatat bahwa siswa cenderung kurang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran yang menunjukkan perlunya perbaikan dalam metode pengajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Berikut ini adalah data nilai ulangan harian mata pelajaran IPAS siswa kelas IV UPTD SD NEGERI 125549.

Tabel 1. Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV

KKTP	Kelas	Jumlah Siwa	Presentase	Kumulatif
>70	IV	8	35%	Tuntas
<70		12	65%	Tidak Tuntas
Jumlah	20		100%	

Berdasarkan tabel 1 hasil belajar IPAS siswa kelas IV di UPTD SD NEGERI 125549 menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKTP. Hal ini menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Menurut peneliti, masih terdapat keterbatasan dalam jumlah model pembelajaran yang diterapkan saat ini. Sehingga, penting untuk memperkenalkan model-model baru, terutama untuk menyesuaikan dengan Kurikulum Merdeka yang diterapkan di kelas IV. Oleh sebab itu, peneliti menerapkan model pembelajaran yang dianggap sesuai, yaitu model *Project Based Learning* (PjBL). Model PjBL merupakan pendekatan yang efektif untuk mendorong siswa agar lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran IPAS. Dengan penerapan model ini, diharapkan materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan lebih mendalam, sehingga siswa dapat berpartisipasi secara signifikan dalam pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), diharapkan peserta didik kelas IV di UPTD SD NEGERI 125549 mampu meningkatkan motivasi dan semangat mereka dalam belajar IPAS. Hal ini penting, mengingat bahwa pembelajaran IPAS adalah salah satu bidang studi yang menarik dan menyenangkan untuk dipelajari. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya akan lebih terlibat, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan kolaboratif dan kreatif yang bermanfaat dalam pembelajaran mereka. Diharapkan, pengalaman belajar yang positif ini akan mendorong siswa untuk lebih antusias dalam mengeksplorasi materi.

## 2. RESEARCH METHOD

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2023:16) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Pre Eksperimen Design dengan menggunakan *The One Group Pretest-Posttest Design*.

Jenis desain penelitian ini merupakan desain yang menghubungkan variabel bebas dan variabel terikat. Dalam pelaksanaan desain ini hanya menggunakan satu kelompok saja dimana sebelum dilakukannya perlakuan terlebih dahulu memberikan *pretest*. Kemudian setelah diberikan perlakuan kelompok yang dijadikan sampel diberikan Kembali *posttest* untuk dapat membandingkan apakah terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan.

Menurut Yusuf (2014:81) desain ini terdiri dari satu kelompok (tidak ada kelompok kontrol), sedangkan proses penelitiannya dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu:

Pertama, Melaksanakan *pretest* untuk mengukur kondisi awal responden sebelum diberikan perlakuan

Kedua, Memberikan Perlakuan (X)  
 Ketiga, Melakukan posttest untuk mengetahui keadaan variabel terikat sesudah diberikan perlakuan  
 Adapun desain dari One Group Pretest – Posttest Design disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Desain Penelitian

Subjek	Pretest	Treatment	posttest
Kelas IV UPTD SD Negeri 125549	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Nilai *pretest* (sebelum diberikan treatment)

X = Treatment dengan menggunakan model *Project Based Learning*

O<sub>2</sub> = Nilai *Posttest* (sesudah diberikan treatment)

**B. Populasi dan Sampel Penelitian**

1) Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Menurut Sugiyono (2023:126) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV UPTD SD Negeri 125549 sebanyak 20 siswa.

2) Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka sampel yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah nonprobability sampling, dimana sampel yang dipilih adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Maka dalam penelitian ini sampel terdiri dari seluruh siswa kela IV UPTD SD NEGERI 125549 yang berjumlah 20 orang.

Tabel 3. Sampel Kelas IV UPTD SD Negeri 125549

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket
		L	P		
1	IV	13	7	20	Aktif

**C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu dengan dokumentasi, tes dan observasi:

1) Metode dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Arikunto (2006: 231) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah, dan dengan metode dokumentasi maka yang diamati bukanlah benda hidup melainkan benda mati.

2) Metode Tes (Pretest dan Posttest)

Metode tes menurut (Arikunto 2006: 223) untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti maka dilakukan tes. Untuk manusia, instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Untuk mengukur kemampuan dasar antara lain: tes untuk mengukur intelegensi (IQ), tes minat, tes bakat khusus, dan sebagainya. Khusus untuk tes prestasi belajar yang bisa digunakan di sekolah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: tes buatan guru dan tes terstandar.

3) Metode Observasi

Metode observasi menurut (Sugiono 2023: 203) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

**D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal Gunawan (2020:32).

Uji normalitas bertujuan menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak Sugiyono (2019:76). Untuk menguji normalitas pada penelitian ini digunakan uji Saphiro Wilk dapat dilihat pada rumus berikut.

$$Z = \frac{x - \bar{X}}{s} \quad (1)$$

Keterangan :

Z = Skor Baku

X = Skor Tiap Sampel

$\bar{X}$  = Rata-rata

S = Standar deviasi

Uji Normalitas pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Setelah diperoleh nilai signifikan dari uji normalitas, perlu diperhatikan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai signifikan > 0,05, maka Ho diterima; Ha ditolak. Artinya data terdistribusi normal.

Jika nilai signifikan < 0,05, maka Ha diterima; Ho ditolak. Artinya data tidak terdistribusi normal.

## 2) Uji N-Gain

Besarnya gain ternormalisasi merupakan perbandingan skor gain aktual dan skor maksimum. Skor gain aktual adalah skor yang diperoleh saat pengujian instrumen, sedangkan skor maksimum adalah skor tertinggi yang mungkin diperoleh saat pengujian. Uji N-Gain bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah mengalami sebuah perlakuan. Besarnya N-Gain didapat dengan persamaan berikut ini:

$$N - Gain Score = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}} \quad (2)$$

Keterangan:

N-Gain Score = nilai gain ternormalisasi (normalized gain)

Skor posttest = nilai posttest hasil belajar siswa

Skor pretest = nilai pretest hasil belajar siswa

Skor maksimal = nilai maksimum hasil belajar siswa

Uji N-Gain pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Perolehan N-Gain disesuaikan dengan kriteria berikut:

Tabel 4. Kriteria Skor N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Setelah rata-rata N-Gain Score diperoleh, persentase keefektifan dapat dihitung dengan persamaan dibawah ini:

$$N Gain Percent = N - Gain Score \times 100 \% \quad (3)$$

Keterangan:

N-Gain Percent = nilai persentase gain ternormalisasi (normalized gain)

N-Gain Score = nilai gain ternormalisasi (normalized gain)

## 3. RESULTS AND DISCUSSION

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksud yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPTD SD Negeri 125549.

Validasi tes sebelum digunakan, lalu di ujikan soal tersebut di UPTD SD Negeri 122384 Jln. Kol Pematangsiantar. Tujuannya adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-item tersebut. Ada 25 pertanyaan tentang peralatan yang akan diuji. Setelah dilakukan uji insturumen, total soal yang valid berjumlah 20 soal. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk ditarik kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data pretest dan analisis data posttest. Data prediksi digunakan untuk mengetahui kemampuan awal seorang siswa pada mata pelajaran IPAS materi jenis-jenis daun. Data posttest digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis daun dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Terdapat perbedaan rata-rata nilai pretest dan nilai posttest dan hasil belajar siswa meningkat setelah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pretest adalah untuk menguji penguasaan siswa terhadap materi atau materi yang diajarkan sebelum menerima perlakuan, dan posttest adalah untuk menguji penguasaan siswa terhadap materi setelah menerima

perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata pretest adalah 43%. Dan rata-rata nilai posttest adalah 83%. Hasil analisis uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan post-test berdistribusi normal karena nilai Sig. > 0,05. Data pretest memiliki 0,135 > 0,05, dan data post-test memiliki nilai 0,349 > 0,05.

Setelah memenuhi uji persyaratan yaitu uji normalitas maka dilakukan analisis N-Gain yang dihitung berdasarkan nilai pretest dan posttest. Berdasarkan hasil dari uji N-Gain disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dengan kriteria nilai N-Gain Score sebesar 0,7163 atau dikategorikan tinggi dan N-Gain Percent sebesar 71,6262% yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* cukup efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV. Maka kesimpulan dari tabel uji N-Gain di atas adalah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV di UPTD SD Negeri 125549.

#### 4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 125549 pada materi jenis-jenis daun. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa, yaitu dari 43 pada saat pretest menjadi 83 saat posttest. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman dengan rata-rata skor N-Gain yang diperoleh adalah 0,7163 juga rata-rata N-Gain Percent sebesar 71,6262% sehingga tergolong dalam kategori tinggi.

#### REFERENCES

- Abdurrahman, M. (2018). *Anak berkesulitan belajar: Teori, diagnosis, dan remediasinya*. Rineka Cipta.
- Abidin, Y. (2013). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013*. Refika Aditama.
- Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., Raths, J., & Wittrock, M. C. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Ansari, B. I., Junaidi, J., Maulina, S., Herman, H., Kamaruddin, I., Rahman, A., & Saputra, N. (2023). Blended-learning training and evaluation: A qualitative study. *Journal of Intercultural Communication*, 23(4), 155–164. <https://doi.org/10.36923/jicc.v23i4.201>
- Ardianti, S. D., Wanabuliandari, S., & Rahardjo, S. (2017). Peningkatan perilaku peduli lingkungan dan tanggung jawab siswa melalui model EJAS dengan pendekatan science edutainment. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1).
- Arends. (2000). Pengertian problem based learning. *Ian43's Blog*. <http://ian43.wordpress.com/2011/06/07/pengertian-problem-based-learning/>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian* (Edisi revisi VI). Asdi Mahasatya.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas* (Edisi revisi). Bumi Aksara.
- Ariyana, Y., Pudjiastuti, A., & Bestari, M. (2018). *Buku pegangan pembelajaran berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Chotimah, C., & Fathurrohman, M. (2018). *Paradigma baru sistem pembelajaran: Dari teori, metode, model, media, hingga evaluasi pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Daryanto, & Muljo, R. (2012). *Model pembelajaran inovatif*. Gava Media.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi belajar*. Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M. (2016). *Model-model pembelajaran inovatif*. Ar-Ruzz Media.
- Hamdani. (2011). *Strategi belajar mengajar*. Pustaka Setia.
- Hasbi. (2018). Hubungan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 74.
- Hattie, J. (2012). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge.
- Isjoni. (2009). *Pembelajaran kooperatif meningkatkan kecerdasan komunikasi antar peserta didik*. Pustaka Pelajar.
- Isriani, & Puspitasari, D. (2015). *Strategi pembelajaran terpadu: Teori, konsep & implementasi*. Relasi Inti Media Group.
- Joyce, B., & Weil, M. (2018). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesional guru* (Edisi kedua, terjemahan). PT Raja Grafindo Persada.
- Juwanti, A. E., Salsabila, U. H., Putri, C. J., Nurany, A. L. D., & Cholifah, F. N. (2020). Project based learning (PjBL) untuk PAI selama pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 3(2), 72–82. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v3i2.752>
- Khasanah, U., Herman, H., Pratama, H. C., & Darodjat, D. (2024). Pembelajaran tematik: Konsep, aplikasi dan penilaian. *Tahta Media*. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/785>
- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran kontekstual: Konsep dan aplikasi*. Rafika Aditama.
- Komang, G., Putra, I. M., & Suarni, N. K. (2019). Pengaruh model pembelajaran project based learning (PjBL) terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Undiksha*, 2(2), 185–191.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2016). *Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru*. Kata Pena.
- Lesmana, H. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, 1(1), 32.

- Marwa, S., Kurniasih, D., & Permana, A. (2023). Persepsi guru sekolah dasar terhadap mata pelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka. *Metodik Didaktik*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/view/53304>
- Murfiah, U. (2017). *Pembelajaran terpadu (Teori & praktik terbaik di SD)*. Universitas Pasundan.
- Napitupulu, A. T., Simanjuntak, G. W., Silaban, L. P., Tampubolon, S. E., Sinaga, S. M., Simanjuntak, T. L., Herman, H., Munthe, M. V. R., Sitanggang, A., & Naibaho, W. (2023). Penggunaan gambar sebagai media untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris pada peserta didik kelas V SDN 091288 Sibaganding. *Beru'-beru': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31605/jipm.v2i1.2749>
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)*, 5(2).
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Prastowo, A. (2013). *Pengembangan bahan ajar tematik*. Diva Press.
- Purba, N., Purba, R., Setiyadi, M. W., Ate, C. P., Razali, R., Saputra, N., & Herman, H. (2025). Analyzing the impact of digital information communication technologies (DICT) on literacy development in third grade primary school: A case study on education. *Journal of Information Systems Engineering and Management*, 10(4s), 345–352. <https://doi.org/10.52783/jisem.v10i4s.526>
- Purba, N., Sipayung, R. W., Rahmawati, R., Siagian, B. A., Herman, H., Saragi, C. N., & Fatmawati, E. (2024). An implementation of project-based learning (PBL) teaching model in improving early child's critical thinking skill. *Library Progress International*, 44(3), 90–96.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi hasil belajar*. Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2010). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru* (Edisi kedua). Rajawali Press.
- Rusman. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Kencana.
- Saefuddin, A., & Berdiati, I. (2014). *Pembelajaran efektif*. Remaja Rosdakarya.
- Saefudin, A., & Berdiati, I. (2014). *Pembelajaran efektif*. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2014). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana Prenadamedia Group.
- Saragih, N., Sherly, S., & Herman, H. (2024). Konsep analisis SWOT dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan orang tua lembaga TK Swasta RK Bintang Timur Pematang Raya. *Attractive: Innovative Education Journal*, 6(2), 29–35. <https://doi.org/10.51278/aj.v6i2.1094>
- Sardiman, A. M. (2019). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT Raja Grafindo.
- Shoimin, A. (2017). *Model pembelajaran inovatif dan Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Simamora, A. (2024). *Model pembelajaran kooperatif*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Situmorang, G. E., Herman, H., & Saragih, E. Y. E. (2024). Pengajaran mata pelajaran bahasa Inggris di UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar: Studi kasus praktek pengalaman lapangan. *Creation: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 6–10. <https://j-creation.org/index.php/creation/article/view/3>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Suciati, I. P. S., & Astawa, I. N. (2014). Pengaruh model pembelajaran siklus belajar hipotetik deduktif dengan setting 7E terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari sikap ilmiah siswa SMP. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, 4.
- Sudjana, N. (2018). *Media pengajaran*. Sinar Baru Algesindo.
- Sudrajat, A. (2010). Cooperative learning teknik jigsaw. *Akhmad Sudrajat Blog*. <https://akhmadsudrajat.wordpress.com>
- Sugiyanto. (2010). *Model-model pembelajaran inovatif*. Yuma Pressindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Trianto. (2007). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Prestasi Pustaka.
- Widiarso, E. (2016). *Strategi dan metode mengajar siswa di luar kelas (outdoor learning) secara aktif, kreatif, inspiratif, dan komunikatif*. Ar-Ruzz Media Group.
- Widiastuti, A. (2022). *Implementasi project based learning pada Kurikulum 2022 Prototype Merdeka Belajar*. Elex Media Komputerindo.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, & penelitian*. Prenadamedia Group.